

**PEMANFAATAN KOLEKSI BUKU KEAGAMAAN DI PERPUSTAKAAN
SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMK GEMA NUSANTARA WONOSOBO**

Kuni Ustuviana¹, Naina Khoirin Nida², Zahid Akhmad Surya³

Universitas Sains Al-Qur'an, Wonosobo

asthaclover99@gmail.com¹, nainanida76@gmail.com², zakhmadsurya@gmail.com³

Abstrak

The school library is one of the educational facilities that plays an important role in supporting learning activities. Its existence not only functions as a place for storing book collections but also as a learning resource center that can be utilized by teachers and students. In Islamic Religious Education (PAI), religious book collections serve as important references that help teachers enrich learning materials and improve the quality of the teaching and learning process. This study aims to describe the utilization of religious book collections in the school library as a learning resource for Islamic Religious Education teachers at SMK Gema Nusantara Wonosobo and to identify the supporting factors and obstacles encountered in their utilization. This research employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through observation and interviews with the Head Librarian of SMK Gema Nusantara Wonosobo. The findings revealed that religious book collections have been utilized by PAI teachers as reference materials for delivering learning content, preparing instructional materials, and broadening Islamic knowledge. The utilization of these collections is supported by the availability of adequate books, proper library management, and the implementation of school literacy programs. However, several obstacles were identified, including the limited availability of collections that align with the latest curriculum developments and the suboptimal use of digital collections. Therefore, continuous development of library collections and services is necessary to better meet learning resource needs and support the improvement of Islamic Religious Education learning quality in schools.

Keywords: school library, religious books, learning resources, Islamic Religious Education teachers, learning.

Abstrak

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan yang memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Keberadaan perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan koleksi buku, tetapi juga sebagai pusat sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh guru dan peserta didik. Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), koleksi buku keagamaan menjadi salah satu sumber referensi yang dapat membantu guru dalam memperkaya materi pembelajaran dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan koleksi buku keagamaan di perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar guru Pendidikan Agama Islam di SMK Gema Nusantara Wonosobo serta mengidentifikasi faktor pendukung dan kendala yang dihadapi dalam pemanfaatannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara yang dilakukan dengan Kepala Perpustakaan SMK Gema Nusantara Wonosobo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koleksi buku keagamaan telah dimanfaatkan oleh guru PAI sebagai sumber referensi dalam penyampaian materi pembelajaran, penyusunan perangkat pembelajaran, serta pengembangan wawasan keislaman. Pemanfaatan koleksi tersebut didukung oleh ketersediaan buku yang cukup memadai, sistem pengelolaan perpustakaan yang baik, dan adanya program literasi sekolah. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala, yaitu keterbatasan koleksi yang sesuai dengan perkembangan kurikulum terbaru serta belum optimalnya

pemanfaatan koleksi digital. Oleh karena itu, pengembangan koleksi dan layanan perpustakaan perlu terus dilakukan agar mampu memenuhi kebutuhan sumber belajar secara lebih optimal serta mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

Kata kunci: *perpustakaan sekolah, buku keagamaan, sumber belajar, guru Pendidikan Agama Islam, pembelajaran.*

A. PENDAHULUAN

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan yang memiliki peran penting dalam menunjang proses pembelajaran. Keberadaannya tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan berbagai koleksi buku, tetapi juga sebagai pusat sumber belajar yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh warga sekolah. Melalui perpustakaan, guru dan peserta didik dapat memperoleh berbagai informasi yang mendukung kegiatan pembelajaran secara lebih efektif.

Selain berfungsi sebagai sumber informasi, perpustakaan juga berperan dalam mendukung peningkatan budaya literasi di lingkungan sekolah. Berbagai koleksi yang tersedia dapat membantu peserta didik mengembangkan kemampuan membaca, memahami informasi, dan memperluas wawasan. Sementara itu, bagi guru, perpustakaan menjadi sarana untuk memperoleh referensi yang relevan dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan, perpustakaan sekolah dituntut untuk mampu menyediakan berbagai sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Perpustakaan tidak lagi dipandang hanya sebagai tempat menyimpan buku, melainkan sebagai sarana yang dapat mendukung peningkatan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, keberadaan perpustakaan perlu dikelola secara optimal agar koleksi yang tersedia dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh guru maupun peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

Dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI), perpustakaan memiliki peran yang sangat penting sebagai penyedia berbagai sumber belajar keagamaan. Koleksi buku-buku keagamaan yang tersedia dapat dimanfaatkan sebagai bahan rujukan untuk memperkaya materi pembelajaran. Dengan adanya sumber belajar yang beragam, guru dapat menyampaikan materi secara lebih mendalam sehingga membantu meningkatkan kualitas pemahaman peserta didik terhadap ajaran Islam.

Pemanfaatan buku-buku keagamaan oleh guru PAI merupakan salah satu indikator optimalisasi fungsi perpustakaan sekolah. Guru PAI memerlukan berbagai referensi untuk

mendukung penyampaian materi yang sesuai dengan kurikulum sekaligus relevan dengan perkembangan pengetahuan dan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, keberadaan koleksi keagamaan yang memadai menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran PAI.

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, ketersediaan sumber belajar yang memadai menjadi salah satu faktor yang dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai ajaran Islam. Oleh sebab itu, keberadaan buku-buku keagamaan di perpustakaan sekolah dapat menjadi sumber referensi yang penting untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.

Selain digunakan untuk mendukung penyampaian materi, buku-buku keagamaan juga membantu guru dalam memperluas wawasan keislaman serta mengembangkan bahan ajar yang lebih variatif. Pemanfaatan berbagai referensi memungkinkan guru menyajikan pembelajaran yang lebih kaya dan kontekstual. Dengan demikian, ketersediaan dan pemanfaatan koleksi buku keagamaan di perpustakaan menjadi aspek yang penting untuk dikaji dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan di perpustakaan SMK Gema Nusantara Wonosobo, diketahui bahwa perpustakaan memiliki koleksi buku keagamaan yang cukup beragam dan telah dimanfaatkan oleh guru Pendidikan Agama Islam sebagai sumber belajar. Koleksi tersebut digunakan untuk mendukung penyampaian materi pembelajaran serta menambah referensi dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Namun demikian, dalam proses pemanfaatannya masih terdapat beberapa faktor yang mendukung maupun kendala yang dihadapi, baik yang berkaitan dengan ketersediaan koleksi maupun perkembangan kebutuhan pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan koleksi buku keagamaan di perpustakaan sekolah perlu dikaji lebih lanjut untuk mengetahui peran dan kontribusinya dalam mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan koleksi buku keagamaan di perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar guru Pendidikan Agama Islam serta mengidentifikasi faktor pendukung dan kendala yang dihadapi dalam pemanfaatannya.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Ketersediaan Buku-Buku Keagamaan di Perpustakaan

Berdasarkan hasil wawancara, perpustakaan SMK Gema Nusantara memiliki koleksi buku yang dikelola menggunakan sistem klasifikasi dan pendataan berbasis aplikasi.¹ Koleksi yang tersedia mencakup buku pelajaran, buku keagamaan, serta berbagai buku penunjang lainnya. Kondisi perpustakaan yang bersih, nyaman, dan tertata rapi mendukung kemudahan akses terhadap sumber belajar yang tersedia.

Ketersediaan buku-buku keagamaan di perpustakaan SMK Gema Nusantara menunjukkan adanya upaya sekolah dalam menyediakan sumber belajar² yang dapat menunjang proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Koleksi yang tersedia tidak hanya berfungsi sebagai bahan bacaan, tetapi juga sebagai sumber referensi yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk memperdalam materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Semakin beragam koleksi yang dimiliki perpustakaan, maka semakin banyak pula informasi yang dapat diperoleh untuk mendukung kegiatan pembelajaran.

Selain itu, kondisi perpustakaan yang bersih, nyaman, dan tertata dengan baik turut memberikan pengaruh terhadap kemudahan pengguna dalam mengakses koleksi yang tersedia. Lingkungan perpustakaan yang kondusif³ dapat mendorong guru maupun peserta didik untuk lebih aktif memanfaatkan berbagai sumber belajar yang ada. Oleh karena itu, ketersediaan koleksi buku keagamaan yang memadai menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah.

Koleksi buku keagamaan⁴ yang dimiliki perpustakaan berasal dari bantuan pemerintah dan pengadaan melalui dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).⁵ Hal ini menunjukkan adanya dukungan sekolah dalam penyediaan sumber belajar keagamaan bagi guru maupun siswa.

¹ Wafiqah Setyawati Wahyuni et al., "Penggunaan Algoritma Sequential Searching Pada Aplikasi Perpustakaan Berbasis WEB," *JIPi (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, no. 02, vol. 07 (2022): hal. 295.

² Ahmad Eskha, "Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar," *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, no. 1, vol. 2 (2018): hal. 14.

³ Putu Suparna et al., "Keterbukaan Komunikasi Dalam Menciptakan Iklim Komunikasi Yang Kondusifdi Perpustakaan," *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, no. 2, vol. 1 (2013): hal. 161, <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/jkip.v1i2.11006>.

⁴ Zaenal Abidin Eko Putro, "Pengayaan Literasi Keagamaan Melalui Akses Buku Keagamaan Penyuluh Agama Di Sulawesi Utara," *Jurnal Lektur Keagamaan*, no. 1, vol. 18 (2020): hal. 253, <https://doi.org/https://doi.org/10.31291/jlka.v18i1.605>.

⁵ Kadek Gita Puspita Saisarani and Ni Kadek Sinarwati, "Ananlisis Pengelolaan Dana Bantusn Operasional Sekolah (BOS) Di SMA Negeri 4 Singaraja Tahun 2020," *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, no. 2, vol. 11 (2021): 341, <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jiah.v11i2.34447>.

2. Pemanfaatan Buku Keagamaan oleh Guru PAI

Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru PAI memanfaatkan buku-buku keagamaan yang tersedia di perpustakaan sebagai referensi utama dalam proses pembelajaran. Buku yang paling sering digunakan adalah buku PAI yang berasal dari bantuan pemerintah karena telah disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

Pemanfaatan buku keagamaan oleh guru PAI⁶ dilakukan untuk memperkaya materi pembelajaran, memperkuat dasar-dasar keislaman peserta didik, serta mendukung penyusunan perangkat pembelajaran. Menurut narasumber, materi Pendidikan Agama Islam pada dasarnya tidak mengalami perubahan yang signifikan meskipun terjadi pergantian kurikulum. Oleh karena itu, buku-buku keagamaan yang tersedia masih relevan digunakan sebagai sumber belajar.

Selain digunakan secara langsung dalam pembelajaran, buku-buku keagamaan juga mendukung program literasi sekolah.⁷ Program literasi yang dilaksanakan selama 15 menit sebelum pulang sekolah memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca berbagai bahan bacaan, termasuk buku-buku keagamaan. Kegiatan ini secara tidak langsung meningkatkan pemanfaatan koleksi perpustakaan sekaligus menumbuhkan budaya membaca di lingkungan sekolah.

Pemanfaatan buku-buku keagamaan oleh guru PAI⁸ menunjukkan bahwa perpustakaan memiliki peran yang cukup penting dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Buku-buku yang tersedia tidak hanya digunakan sebagai pelengkap buku paket, tetapi juga dimanfaatkan sebagai bahan tambahan untuk memperluas pembahasan materi yang diajarkan. Dengan adanya berbagai referensi tersebut, guru dapat menyampaikan materi pembelajaran secara lebih mendalam sehingga peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih luas mengenai ajaran Islam.

Penggunaan berbagai sumber belajar juga dapat membantu guru dalam menyusun strategi pembelajaran yang lebih menarik dan bervariasi. Materi yang diperoleh dari berbagai referensi memungkinkan guru memberikan contoh-contoh

⁶ Tiya Sulistiyani, "Pengelolaan Sumber Belajar Oleh Guru Pendidikan Agama Islam," *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, no. 1, vol. 7 (2022): 41, <https://doi.org/https://doi.org/10.46963/alliqo.v7i1.501>.

⁷ Khoridatunnida and Muhammad Azhari, "Implementasi Program Literasi Sekolah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, no. 2, vol. 14 (2025): 291, <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/pedagogia.v14i2.1959>.

⁸ Idham, "Problematisasi Pemanfaatan Buku Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dasar Di Kabupaten Mamuju," *Jurnal PENAMAS*, no. 2, vol. 28 (2015): hal. 261, <https://doi.org/https://penamas.kemenag.go.id/penamas/article/view/94>.

yang lebih kontekstual dan dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian teori, tetapi juga mampu menghubungkan materi dengan realitas yang dihadapi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Di samping itu, pemanfaatan koleksi buku keagamaan dapat mendukung peningkatan kompetensi profesional guru. Guru yang aktif membaca dan memanfaatkan berbagai referensi⁹ akan memiliki wawasan yang lebih luas dalam bidang keislaman. Hal tersebut dapat membantu guru dalam menjawab berbagai pertanyaan peserta didik serta menyampaikan materi pembelajaran secara lebih komprehensif dan aktual sesuai dengan kebutuhan pembelajaran saat ini.

3. Kendala dalam Pemanfaatan Buku Keagamaan

Meskipun pemanfaatan buku keagamaan telah berjalan dengan baik, terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Salah satunya adalah keterbatasan koleksi¹⁰ yang sepenuhnya sesuai dengan kurikulum terbaru. Setiap perubahan kurikulum menyebabkan adanya penyesuaian materi sehingga beberapa koleksi yang tersedia belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan pembelajaran saat ini.

Selain itu, perpustakaan belum memanfaatkan buku digital secara optimal. Menurut narasumber, penggunaan buku digital¹¹ pernah diterapkan namun kurang efektif karena siswa cenderung tidak memanfaatkan akses tersebut dengan baik. Keterbatasan anggaran juga menjadi alasan belum dikembangkannya koleksi digital secara maksimal. Akibatnya, guru masih lebih banyak mengandalkan koleksi buku cetak yang tersedia di perpustakaan.

Kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan buku keagamaan menunjukkan bahwa pengembangan koleksi perpustakaan perlu dilakukan secara berkelanjutan.¹² Perubahan kurikulum yang terjadi dari waktu ke waktu menyebabkan kebutuhan terhadap sumber belajar juga mengalami penyesuaian. Oleh karena itu, perpustakaan

⁹ Siti Faridah et al., "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa SD Negeri 2 Tambang Ulang," *Jurnal Terapung: Ilmu - Ilmu Sosial*, no. 2, vol. 5 (2023): hal. 66, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31602/jt.v5i2.12451>.

¹⁰ Harnilansari et al., "Strategi Perpustakaan Dalam Mengatasi Keterbatasan Anggaran Untuk Memenuhi Minat Baca Pemustaka Pada Koleksi Bestseller Indonesia Di Perpustakaan Kota Mataram," *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, no. 1, vol. 6 (2026): 594, <https://doi.org/https://doi.org/10.58218/kreasi.v6i1.3532>.

¹¹ Elga Aldina, "Buku Digital Dan Pengaturannya," *Jurnal Aspirasi*, no. 1, vol. 2 (2011): hal. 82, <https://doi.org/https://doi.org/10.46807/aspirasi.v2i1.429>.

¹² Sirri Filliyin et al., "Pengembangan Koleksi Dalam Meningkatkan Kinerja Perpustakaan," *TADWIN: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, no. 2, vol. 5 (2024): hal. 129, <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/tadwin.v5i2.23433>.

perlu melakukan pembaruan koleksi secara berkala agar buku-buku yang tersedia tetap relevan dengan materi pembelajaran yang sedang digunakan di sekolah.

Selain keterbatasan koleksi yang sesuai dengan kurikulum terbaru, pemanfaatan buku digital yang belum optimal¹³ juga menjadi tantangan tersendiri bagi perpustakaan. Padahal, perkembangan teknologi saat ini memberikan peluang yang besar bagi perpustakaan untuk menyediakan sumber belajar yang lebih mudah diakses oleh pengguna. Namun demikian, rendahnya minat penggunaan buku digital menunjukkan bahwa masih diperlukan upaya sosialisasi dan pendampingan agar peserta didik maupun guru dapat memanfaatkan sumber belajar digital secara lebih maksimal.

Apabila kendala-kendala tersebut dapat diatasi dengan baik, maka pemanfaatan koleksi perpustakaan sebagai sumber belajar akan menjadi lebih optimal. Dengan koleksi yang selalu diperbarui dan didukung oleh layanan digital yang memadai, perpustakaan dapat memberikan layanan informasi yang lebih efektif sesuai dengan kebutuhan pengguna.

4. Peran Perpustakaan dalam Mendukung Pembelajaran PAI

Perpustakaan berperan sebagai pusat sumber belajar¹⁴ yang mendukung kegiatan pembelajaran PAI. Sistem peminjaman yang telah menggunakan aplikasi memudahkan guru dalam mengakses dan memanfaatkan koleksi yang tersedia. Guru juga diberikan keleluasaan untuk menggunakan buku pegangan selama masih aktif mengajar di sekolah.

Perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.¹⁵ Keberadaan perpustakaan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan buku, tetapi juga sebagai pusat sumber belajar yang menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan oleh guru dan peserta didik. Melalui koleksi yang tersedia, guru dapat memperoleh referensi tambahan untuk

¹³ Rabi'ah and Mardhiya Agustina, "Penggunaan Buku Digital Dalam Pembelajaran Oleh Guru Di MI Integral Al-Ukhuwwah," *Jurnal Pendidikan Madrasah*, no. 2, vol. 2 (2025): hal. 75, <https://doi.org/https://doi.org/10.61590/mad.v2i2.240>.

¹⁴ Dwi Budiarto, "Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar Bagi Peserta Didik," *Jambura Journal of Educational Management*, no. 1, vol. 4 (2023): hal. 235, <https://doi.org/https://doi.org/10.37411/jjem.v4i1.2697>.

¹⁵ Siti Rozinah, "Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Pendidikan Agama Islam," *Mozaik Islam Nusantara*, no. 2, vol. 6 (2020): hal. 188, <https://doi.org/https://doi.org/10.47776/mozaic.v6i2.152>.

memperkaya materi pembelajaran, sedangkan peserta didik dapat memperluas pengetahuan yang diperoleh di dalam kelas.

Program literasi¹⁶ yang dilaksanakan sekolah juga menjadi salah satu bentuk pemanfaatan perpustakaan dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Kegiatan membaca selama beberapa menit sebelum pembelajaran berakhir dapat membantu menumbuhkan kebiasaan membaca pada peserta didik. Kebiasaan tersebut penting untuk meningkatkan kemampuan literasi sekaligus memperluas wawasan peserta didik, termasuk dalam bidang keagamaan.

Dengan adanya dukungan fasilitas yang memadai¹⁷, koleksi yang cukup lengkap, serta pengelolaan perpustakaan yang baik, perpustakaan dapat menjalankan fungsinya secara optimal sebagai sarana pendukung pembelajaran. Oleh karena itu, keberadaan perpustakaan menjadi salah satu komponen penting yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Gema Nusantara Wonosobo.

Dukungan sekolah terhadap perpustakaan terlihat dari penyediaan fasilitas, pengembangan program literasi, serta pengadaan koleksi buku.¹⁸ Dengan adanya dukungan tersebut, perpustakaan mampu menjalankan fungsinya sebagai sarana pendukung pembelajaran dan pengembangan literasi keagamaan di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldina, Elga. "Buku Digital Dan Pengaturannya." *Jurnal Aspirasi*, no. 1, vol. 2 (2011): hal. 82. <https://doi.org/https://doi.org/10.46807/aspirasi.v2i1.429>.
- Budiarto, Dwi. "Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar Bagi Peserta Didik." *JamburaJournal of Educational Management*, no. 1, vol. 4 (2023): hal. 235. <https://doi.org/https://doi.org/10.37411/jjem.v4i1.2697>.
- Eskha, Ahmad. "Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar." *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, no. 1, vol. 2 (2018): hal. 14.
- Faridah, Siti, Ridho Indra Saputra, and M. Ihsan Ramadhan. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa SD Negeri 2 Tambang Ulang." *Jurnal Terapung: Ilmu - Ilmu Sosial*, no. 2, vol. 5 (2023): hal. 66. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31602/jt.v5i2.12451>.

¹⁶ Dewi Kartini and Yuhana, "Peran Kepala Sekolah Dalam Mensukseskan Program Literasi," *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, no. 2, vol. 4 (2019): hal. 141.

¹⁷ Agus Prianto and Tuni Heni Putri, "Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Belajar, Dukungan Orang Tua Yang Dirasakan Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa SMA PGRI Ngimbang Lamongan," *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, Dan Manajemen (JPEKBM)*, no. 2, vol. 1 (2017): hal. 17.

¹⁸ Tri Yuliani, "Analisis Kebutuhan Pemustaka Pada Kegiatan Layanan Pengembangan Koleksi Buku Perpustakaan IAIN Batusangkar," *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, no. 1, vol. 2 (2020): hal. 42. <https://doi.org/https://doi.org/10.24952/ktb.v2i1.2328>.

- Filliyyin, Sirri, Halimatus Sa'diyah, and Titin Handayani. "Pengembangan Koleksi Dalam Meningkatkan Kinerja Perpustakaan." *TADWIN: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, no. 2, vol. 5 (2024): hal. 129. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/tadwin.v5i2.23433>.
- Harnilansari, Lilian Apriliati, Nurlailah, Nurul Fajrin, M. Ananda Aryadi, and Iskandar. "Strategi Perpustakaan Dalam Mengatasi Keterbatasan Anggaran Untuk Memenuhi Minat Baca Pemustaka Pada Koleksi Bestseller Indonesia Di Perpustakaan Kota Mataram." *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, no. 1, vol. 6 (2026): 594. <https://doi.org/https://doi.org/10.58218/kreasi.v6i1.3532>.
- Idham. "Problematika Pemanfaatan Buku Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dasar Di Kabupaten Mamuju." *Jurnal PENAMAS*, no. 2, vol. 28 (2015): hal. 261. <https://doi.org/https://penamas.kemenag.go.id/penamas/article/view/94>.
- Kartini, Dewi and Yuhana. "Peran Kepala Sekolah Dalam Mensukseskan Program Literasi." *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, no. 2, vol. 4 (2019): hal. 141.
- Khoridatunnida, and Muhammad Azhari. "Implementasi Program Literasi Sekolah Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Pedagogia: Jurnal Pendidikan*, no. 2, vol. 14 (2025): 291. <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/pedagogia.v14i2.1959>.
- Prianto, Agus, and Tuni Heni Putri. "Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Belajar, Dukungan Orang Tua Yang Dirasakan Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa SMA PGRI Ngimbang Lamongan." *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis, Dan Manajemen (JPEKBM)*, no. 2, vol. 1 (2017): hal. 17.
- Putro, Zaenal Abidin Eko. "Pengayaan Literasi Keagamaan Melalui Akses Buku Keagamaan Penyuluh Agama Di Sulawesi Utara." *Jurnal Lektur Keagamaan*, no. 1, vol. 18 (2020): hal. 253. <https://doi.org/https://doi.org/10.31291/jlka.v18i1.605>.
- Rabi'ah, and Mardhiya Agustina. "Penggunaan Buku Digital Dalam Pembelajaran Oleh Guru Di MI Integral Al-Ukhuwwah." *Jurnal Pendidikan Madrasah*, no. 2, vol. 2 (2025): hal. 75. <https://doi.org/https://doi.org/10.61590/mad.v2i2.240>.
- Rozinah, Siti. "Peranan Perpustakaan Sekolah Terhadap Pendidikan Agama Islam." *Mozaik Islam Nusantara*, no. 2, vol. 6 (2020): hal. 188. <https://doi.org/https://doi.org/10.47776/mozaic.v6i2.152>.
- Saisarani, Kadek Gita Puspita, and Ni Kadek Sinarwati. "Ananlisis Pengelolaan Dana Bantusn Operasional Sekolah (BOS) Di SMA Negeri 4 Singaraja Tahun 2020." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, no. 2, vol. 11 (2021): 341. <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jiah.v11i2.34447>.
- Sulistiyani, Tiya. "Pengelolaan Sumber Belajar Oleh Guru Pendidikan Agama Islam." *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, no. 1, vol. 7 (2022): 41. <https://doi.org/https://doi.org/10.46963/alliqo.v7i1.501>.
- Suparna, Putu, Tine Silvana R., and Yunus Winoto. "Keterbukaan Komunikasi Dalam Menciptakan Iklim Komunikasi Yang Kondusifdi Perpustakaan." *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, no. 2, vol. 1 (2013): hal. 161. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/jkip.v1i2.11006>.
- Wahyuni, Wafiqah Setyawati, Septi Andryana, and Ben Rahman. "Penggunaan Algoritma Sequential Searching Pada Aplikasi Perpustakaan Berbasis WEB." *JUPI (Jurnal Ilmiah Penelitian Dan Pembelajaran Informatika)*, no. 02, vol. 07 (2022): hal. 295.
- Yuliani, Tri. "Analisis Kebutuhan Pemustaka Pada Kegiatan Layanan Pengembangan Koleksi Buku Perpustakaan IAIN Batusangkar." *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan*,

Informasi Dan Kearsipan, no. 1, vol. 2 (2020): hal. 42.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24952/ktb.v2i1.2328>.

A. PENDAHULUAN (1.5 line spacing)

Pendahuluan berisi latar belakang masalah yang mendasari penelitian, mencakup latar belakang secara umum, kesenjangan masalah, riset pendahuluan, perbedaan-perbedaan, pentingnya penelitian berupa alasan-alasan mendasar dalam pertanyaan penelitian. Kajian kepustakaan dicantumkan pada pendahuluan. Pertanyaan penelitian dimasukkan dalam pendahuluan, termasuk metodologi penelitian yang digunakan guna memberikan uraian yang jelas tentang bagaimana proses penelitian itu dilakukan. **(font times new roman 12pt, 1.5 line spacing)**

B. METODE PENELITIAN

Bagian ini menjelaskan secara ringkas mengenai materi dan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi subjek/ objek penelitian, alat yang digunakan, rancangan percobaan atau desain yang digunakan, teknik pengambilan sampel, variabel yang akan diukur, teknik pengambilan data, analisis dan model statistic yang digunakan. Pengutipan menggunakan *body-notes*. Manuskrip ditulis dengan kerapatan 1,0 spasi, huruf Cambria 12.

Untuk penelitian kualitatif seperti penelitian tindakan kelas, etnografi, fenomenologi, studi kasus, dan lain-lain, perlu ditambahkan kehadiran peneliti, subyek penelitian, informan yang ikut membantu beserta cara-cara menggali data-data penelitian, lokasi dan lama penelitian serta uraian mengenai pengecekan keabsahan hasil penelitian.

Alat yang digunakan dalam penelitian juga perlu dijelaskan dengan detail baik spesifikasi maupun kecanggihan alatnya. Penjelasan metode perlu dibuat ringkas dan sistematis tanpa adanya anak judul. Metode perlu dikuatkan dengan referensi sehingga pengambilan metode tepat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN (1.5 line spacing)

Bagian hasil dan pembahasan berisi hasil dan temuan penelitian, diskusi, deskripsi, uraian analisis penelitian. Temuan-temuan yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan, harus ditulis berdasarkan analisis, teori dan data-data yang menguraikan fakta-fakta yang menuju kepada hasil penelitian. Hasil dan temuan penelitian memberikan penjelasan atas pertanyaan penelitian. Pada bagian ini, jumlah dan susunannya disesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan, sesuai dengan jenis penelitian (kuantitatif/kualitatif) guna memberikan deskripsi dan uraian yang lengkap dan jelas. **(font times new roman 12pt, 1.5 line spacing)**

D. KESIMPULAN (1.5 line spacing)

Kesimpulan merupakan jawaban dari permasalahan penelitian, bukan hanya sekedar ringkasan. Kesimpulan atau pernyataan penutup yang mengandung ringkasan dan saran. Ringkasan itu harus merujuk pertanyaan penelitian, hipotesis penelitian (kuantitatif), tujuan penelitian, dan juga temuan-temuan yang diperoleh, serta bukan sekedar pernyataan pengulangan hasil penelitian. Penulis memaparkan implikasi dan saran-saran yang menyajikan hal-hal yang nantinya akan dilakukan untuk penelitian selanjutnya. **(font times new roman 12pt, 1.5 line spacing)**

DAFTAR PUSTAKA

Semua referensi yang dikutip dalam naskah/teks artikel harus ditulis pada bagian daftar pustaka. Daftar pustaka mencakup referensi yang diperoleh dari sumber terpercaya yang terdiri dari buku-buku, jurnal, artikel, laporan penelitian, dan sumber lain. **(font times new roman 12pt, 1 line spacing)**

FOTENOTE

(font times new roman 10pt, 1 line spacing)/Nama tidak dibalik, tanpa gelar.

McKenzie J. A, *Power learning in the classroom*, (California: Corwin Press, Inc, 1993), hlm. 93. ← Buku

A. Y Yu, Tian, S. W., Vogel, D., & Chi-Wai Kwok, R. Can learning be virtually boosted? An investigation of online social networking impacts. *Computers & Education* 55(4), (2010), hlm. 1494-1503. ← Journal

D.S. Bhavsar, Saraf, K.B. Morphology of PbI₂ Crystals Grown by Gel Method. *Crystal Research and Technology*, 37: (2002), hlm. 51–55 ←Journal

D.W. Hasling, W.J. Clancey, W.J. Rennels. *Strategic Explanations in Consultation. The International Journal of Man-Machine Studies*, 20(1): (1983), hlm. 3-19. ←Journal

W.J. Clancey. *Communication, Simulation, and Intelligent Agents: Implications of Personal Intelligent Machines for Medical Education. In Proceedings of the Eighth International Joint Conference on Artificial Intelligence*, (2011), 556-560. Menlo Park, Calif.: International Joint Conferences on Artificial Intelligence, Inc. ←Prosiding Seminar.

J. Rice. Polygon: A System for Parallel Problem Solving, *Technical Report*, KSL-86-19, Dept. of Computer Science, Stanford Univ. 2014, hlm. 9. ←Laporan penelitian

W.J. Clancey. 2013. Transfer of Rule-Based Expertise through a Tutorial Dialogue. *Ph.D. Dissertation*, Department of Computer Science, Stanford University. hlm. 20. ←Thesis dan Disertasi

K.C. Ivey. 2012. *Citing Internet sources* URL <http://www.eei-alex.com/eye/utw/96aug.html>, dikutip pada tanggal bulan tahun. ←Website

DAFTAR PUSTAKA

(font times new roman 12pt, 1.5 line spacing)/Nama dibalik dipisah dengan koma, tanpa gelar, tanpa halaman.

- McKenzie J. A. 1993. *Power learning in the classroom*. California: Corwin Press, Inc. ← Buku
- Yu, A. Y., Tian, S. W., Vogel, D., & Chi-Wai Kwok, R. (2010). Can learning be virtually boosted? An investigation of online social networking impacts. *Computers & Education* 55(4):1494-1503. ← Journal
- Bhavsar, D.S., Saraf, K.B. 2002. Morphology of PbI₂ Crystals Grown by Gel Method. *Crystal Research and Technology*, 37: 51–55 ←Journal
- Hasling, D.W., Clancey, W.J., Rennels, G.R. 1983. Strategic Explanations in Consultation. *The International Journal of Man-Machine Studies*, 20(1): 3-19. ←Journal
- Clancey, W.J. 2011. Communication, Simulation, and Intelligent Agents: Implications of Personal Intelligent Machines for Medical Education. In *Proceedings of the Eighth International Joint Conference on Artificial Intelligence*, 556-560. Menlo Park, Calif.: International Joint Conferences on Artificial Intelligence, Inc. ←Prosiding Seminar.
- Rice, J. 2014. Polygon: A System for Parallel Problem Solving, *Technical Report*, KSL-86-19, Dept. of Computer Science, Stanford Univ. ←Laporan penelitian
- Clancey, W.J. 2013. Transfer of Rule-Based Expertise through a Tutorial Dialogue. *Ph.D. Dissertation*, Department of Computer Science, Stanford University. ←Thesis dan Disertasi
- Ivey, K.C. (2 September 2012). *Citing Internet sources* URL <http://www.eei-alex.com/eye/utw/96aug.html>. ←Website